

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Sejarah

Tema: Kerajaan Hindu-Buddha



Kelompok :

Kelas :

Kerajaan Kediri & Kerajaan Singhasari

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan dinamika perkembangan kerajaan di Jawa Timur, khususnya Kerajaan Kediri dan Kerajaan Singhasari, secara runtut dan logis.
- Peserta didik mampu menganalisis faktor perpindahan pusat kekuasaan ke Jawa Timur serta menjelaskan dinamika politik yang terjadi pada masa Kerajaan Singhasari.
- Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai dari dinamika politik kerajaan dengan kehidupan sehari-hari secara sadar dan mendalam.

Petunjuk Kerja

- Duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan.
- Isilah identitas nama anggota kelompok dan nomor absen.
- Kerjakan secara bersama - sama dengan anggota kelompok kalian, apabila mengalami kesulitan, mintalah bantuan pada guru dalam memahami langkah kerja atau pertanyaan dalam LKPD.
- Jawablah semua pertanyaan pada kolom yang tersedia, kamu bisa menggunakan buku paket, LKS, penelusuran digital (searching) sebagai sumber referensi. Pastikan sumber yang kalian ambil akurat dan tuliskan poin-poin pentingnya pada kolom yang tersedia.

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

Selamat Mengerjakan!

1. Berdasarkan nama tokoh yang kalian peroleh, tuliskan nama tokohnya terlebih dahulu, baru tuliskan kata kunci / kalimat yang sudah kamu peroleh pada kolom dibawah ini! Setelah itu, berdasarkan kata kunci dan kalimat yang kamu peroleh, buatlah narasi biografinya, yang mencakup peran dan kontribusi mereka dalam perkembangan kerajaan tersebut (kaitkan dengan kondisi politik saat itu)!

Nama tokoh 1 :

Narasi :

Nama tokoh 2 :

Narasi :

2. Keputusan Mpu Sindok memindahkan pusat pemerintahan dari Jawa Tengah ke Jawa Timur bukan sekadar upaya melarikan diri dari letusan Gunung Merapi, namun juga terdapat pertimbangan faktor lainnya seperti letak geografis, ambisi politik, faktor ekonomi, maka analisislah faktor tersebut serta sebutkan dampaknya bagi perkembangan Kerajaan!

3. Menurut analisis kalian, bagaimana ambisi politik seorang pemimpin dapat mengubah jalannya sejarah sebuah bangsa jika melihat dari dinamika perkembangan kerajaan Singhasari? Pelajaran berharga apa yang bisa diambil oleh pemimpin negara saat ini agar ambisi kemajuan bangsa tidak justru menciptakan perpecahan atau kelengahan di dalam negeri sendiri?

Memindahkan pusat kerajaan dari Jawa Tengah ke Jawa Timur

Menjadi musuh utama Kerajaan Panjalu

Melalui pembangunan Bendungan Waringin Sapta untuk kesejahteraan rakyat

Menerima wilayah dengan pusat pemerintahan di Daha

Putra Ken Arok dari selir Ken Umang yang ingin merebut kembali

Melakukan ekspansi militer ke Kerajaan Sriwijaya

Raja yang sombong dan memaksa kaum Brahmana untuk menyembahnya

Keturunan raja Kediri yang masih menyimpan dendam

Putra Ken Dedes dan Tunggul Ametung, mempunyai dendam

Sastra Kitab Bharatayudha

Mencetuskan ide penyatuan wilayah Nusantara

Dicandikan di Candi Waleri / Mleri (arca Siwa) dan di Candi Jago (arca Budha)

Mengirim armada besar ke Jawa

Menikahi Ken Dedes

Memenangkan Pertempuran Ganter

Tewas diserang oleh Raja Wurawari (sekutu Sriwijaya)

Menjadi raja pertama di Kerajaan Kediri

Membangun kembali kerajaan yang hancur setelah hidup sebagai pertapa

Kematiannya dicandikan di Candi Kidal

Berselisih dengan brahmana hingga mereka meminta bantuan ke Tumapel

Menggagas misi diplomatik militer bernama Ekspedisi Pamalayu

Mendirikan Dinasti Isyana

Menerima wilayah dengan pusat pemerintahan di Kahuripan

Menyatukan kembali Jenggala dan Panjalu dengan nama Kediri

Utusannya (Meng Chi) dilukai wajahnya sebagai bentuk penolakan

Membunuh Kertanegara dan mengakhiri riwayat Kerajaan Singasari

Memerintah bersama Mahesa Cempaka (Ratu Angabaya)

Terjadinya pertempuran dengan pengikut Ronggowuni

Menciptakan stabilitas politik baik dalam maupun luar negeri

Peristiwa ini menandai runtuhnya Kerajaan Medang

Masa pemerintahan sangat singkat

Perebutan kekuasaan dengan saudaranya dari Jenggala

Wilayahnya akhirnya melemah dan ditaklukkan oleh Kediri

Memindahkan pusat kekuasaan dekat lembah Sungai Brantas

Melakukan serangan mendadak ke ibu kota Singasari

Mendirikan Dinasti Rajasa yang nantinya akan menurunkan raja-raja besar

Membunuh Ken Arok

Membagi kerajaan menjadi dua (Panjalu & Jenggala)

Mengirim utusan menuntut Singasari tunduk dan membayar upeti

Terkenal akan ramalan masa depan Nusantara

Menyatukan trah Ken Arok dan trah Tunggul Ametung untuk mengakhiri konflik

Kalah dalam Pertempuran Ganter melawan pasukan Ken Arok

Kerajaan Majapahit & Akulturasi

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan perkembangan perkembangan Kerajaan Majapahit serta mengevaluasi faktor pendorong kejayaan Majapahit (Sumpah Palapa) dan penyebab keruntuhannya secara runtut dan logis.
- Peserta didik dapat merumuskan makna persatuan dan kesatuan yang dicita-citakan oleh Majapahit bagi konteks keindonesiaan masa kini.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk akulturasi budaya Hindu-Buddha dengan budaya lokal, serta menjelaskan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia saat ini.
- Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai dari akulturasi budaya dengan kehidupan sehari-hari serta menunjukkan sikap menghargai kearifan lokal secara sadar.

Petunjuk Kerja

- Kerjakan soal dibawah ini, dengan berdiskusi dengan teman sebangku kalian
- Jawablah semua pertanyaan pada buku tulis kalian masing - masing (bukan perwakilan), kamu bisa menggunakan buku paket, LKS, penelusuran digital (searching) sebagai sumber referensi.
- Pastikan sumber yang kalian ambil akurat dan sertakan sumbernya di akhir.
- Apabila mengalami kesulitan, mintalah bantuan pada guru

Selamat Mengerjakan!

1. Mengapa pada masa pemerintahan Hayam Wuruk disebut sebagai era kejayaan Kerajaan Majapahit? Jelaskan!
2. Bagaimana jika tidak ada peran Gajah Mada yang menjadikan cikal bakal lahirnya Sumpah Palapa, apakah Majapahit tetap bisa mencapai kejayaan? Jelaskan alasanmu!
3. Setelah mempelajari Sumpah Palapa, menurutmu apa makna persatuan dan kesatuan yang ingin diwujudkan pada masa tersebut? Kemudian, rumuskan kembali makna persatuan dan kesatuan tersebut dalam konteks kehidupan Indonesia saat ini, khususnya di lingkungan sekitarmu!
4. Cobalah eksplorasi apakah sisa-sisa kebudayaan material (material culture) dan kebudayaan kerohanian (spiritual culture) masa Hindu Budha masih ada di lingkungan tempat tinggal kalian? Pilihlah satu kebudayaan yang ada di sekitarmu (diutamakan lingkup Jawa), yang kamu ketahui (bisa berupa bangunan, kesenian, tradisi, atau lainnya). Kemudian, analisislah kebudayaan tersebut :
 - Deskripsikan bentuk peninggalan tersebut, dan adakah gagasan yang berharga jika dikaitkan dengan masa sekarang?
 - Apakah kebudayaan yang kamu pilih tersebut perlahan mulai ditinggalkan oleh generasi muda saat ini, dampak apa yang akan terjadi pada identitas kita sebagai bangsa di masa depan?
 - Berikan solusimu agar nilai-nilai kebudayaan tersebut tetap bisa beradaptasi dengan masa sekarang!

Sumber Referensi :